

RINGKASAN

MEGA NARULITA PAMBAYUNG PUTRI. 0910440128. ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI SALE PISANG (Studi Kasus pada Agroindustri Sale Pisang di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi). Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir Djoko Koestiono, SU dan Dwi Retno Andriani, SP, MP.

Pembangunan Pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia: potensi sumberdayanya yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar, besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian yang besar namun sebagian besar dari petani banyak yang termasuk golongan miskin adalah sangat ironis terjadi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi sektor pertanian keseluruhan. Disisi lain adanya peningkatan investasi dalam pertanian yang dilakukan oleh investor yang berorientasi pada pasar ekspor umumnya padat modal dan peranannya kecil dalam penyerapan tenaga kerja atau lebih banyak menciptakan buruh tani.

Salah satu usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Banyuwangi adalah agroindustri sale pisang, hal tersebut dikarenakan Banyuwangi merupakan salah satu sentra pengembangan buah pisang. Keberadaan agroindustri sale pisang memiliki kontribusi yang positif bagi penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar lokasi pengembangan sehingga berpengaruh bagi perekonomian daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis besarnya penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh agroindustri sale pisang di Kabupaten Banyuwangi. (2) Menganalisis besarnya nilai tambah yang diterima oleh agroindustri sale pisang di Kabupaten Banyuwangi. (3) Menganalisis kelayakan usaha pada agroindustri sale pisang di Kabupaten Banyuwangi.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara (*purposive*) yakni pada agroindustri sale pisang yang terletak di, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan daerah tersebut terdapat agroindustri sale pisang yang cukup banyak dibanding kecamatan lain. Kedua, melihat adanya peluang agroindustri sale pisang di daerah tersebut sebagai agroindustri yang telah lama berdiri dan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat setempat sehingga perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangannya, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif menggunakan analisis penerimaan dan keuntungan, analisis nilai tambah dan analisis BEP serta R/C ratio.

Pendapatan sale pisang dalam satu kali proses produksi pada agroindustri sale pisang skala kecil sebesar Rp 218.910,24. Sedangkan agroindustri sale pisang skala rumah tangga menerima pendapatan Rp 120.920,11 lebih kecil jika dibandingkan

dengan agroindustri sale pisang skala kecil. Agroindustri sale pisang skala rumah tangga ini memang memiliki keuntungan sedikit dibandingkan agroindustri sale pisang skala kecil.

Nilai tambah pada skala kecil sebesar Rp 2.067.96.8 atau sebesar 39%, dengan rasio nilai tambah tersebut maka keuntungan yang diperoleh adalah Rp 1.926,58. Sedangkan besarnya nilai tambah pada agroindustri skala rumah tangga adalah Rp1.923,00 atau 37,4%, dengan rasio nilai tambah tersebut dapat memberikan keuntungan Rp 1.728,00. Jadi agroindustri sale pisang skala kecil lebih efisien dibandingkan dengan agroindustri sale pisang skala rumah tangga.

Jumlah volume produksi yang dihasilkan oleh agroindustri sale pisang skala kecil minimal 2,1 kilogram, dengan penerimaan total Rp 95.177.04 agar tidak mengalami kerugian. Sedangkan pada agroindustri sale pisang skala rumah tangga minimal harus menghasilkan sale pisang 2,63 kg dengan total penerimaan Rp 117.788,9 agar tidak mengalami kerugian. Besarnya R/C ratio pada agroindustri sale pisang skala kecil adalah 1,3 yang berarti untuk setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan oleh produsen sale pisang akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,3 dan R/C ratio pada agroindustri sale pisang skala rumah tangga adalah 1,23 yang berarti untuk setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan oleh produsen sale pisang akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,23.



SUMMARY

MEGA NARULITA PAMBAYUNG PUTRI. 0910440128 . ANALYSIS OF ADDED VALUE AND FEASIBILITY SALE PISANG AGROINDUSTRY (Case Study at Agroindustry of Sale Pisang in Kalipuro subdistrict, Banyuwangi Regency). Under the guidance of Prof. Dr. Ir Djoko Koestiono, SU and Dwi Retno Andriani, SP, MP.

Agricultural development in Indonesia is still considered the most important of the overall economic development, especially since the agricultural sector is to rescue the national economy because it increases growth. Some of the reasons underlying the importance of agriculture in Indonesia: the potential for a large and diverse resource, the share of national income is quite large, the amount of people who depend on this sector and the basis for growth in the countryside. Agricultural potential is huge but most of the farmers, including many of the poor is very ironic place in Indonesia. This indicates that the government is not just about empowering farmers but the entire agricultural sector. On the other hand an increase in agricultural investments made by investors who are oriented to the export market is generally capital intensive and small effect in employment or creating more farm workers.

One of the potential business to be developed in Banyuwangi is agroindustry of sale pisang, it is because of Banyuwangi is one of the centers of the development of the banana fruit. The existence of banana agro-sale has a positive contribution to the surrounding community employment development sites and therefore contributes to the regional economy. The purpose of this study was (1) to analyze the amount of revenue and income received by agroindustry of sale pisang in Banyuwangi. (2) analyze the added value and received by agroindustry of sale pisang in Banyuwangi. (3) to analyze the feasibility by the agroindustry of sale pisang, in Banyuwangi.

Location research intentionally (purposive) that is on sale banana agro-industry located in, Kalipuro district, Banyuwangi. Consideration of site selection is due to the area contained agroindustry of sale pisang pretty much compared to other districts. Second, look at opportunities agroindustry of sale pisang in the area as a long standing and be one of the livelihood of local communities that require attention in its development efforts.

Agroindustry of sale pisang revenue in a single production process on a small scale agroindustry of sale pisang is Rp 218,910.24. While agroindustry of sale pisang household scale receives Rp 120,920.11 income is smaller than the small-scale agroindustry of sale pisang. agroindustry of sale pisang household scale does have a slight advantage over small-scale agro banana sale.

On a small scale value added is Rp 2.067.96.8 or by 39%, with the ratio of the value-added benefits is Rp 1926.58. While the level of value added in household scale is Rp 1.923, 00 or 37.4%, with the ratio of added value it can provide advantages Rp 1728.00. So agroindustry of sale pisang small scale more efficient than agroindustry of sale pisang, household scale

The total volume of production produced by agroindustry of sale pisang small scale at least 2.1 kilograms, with the acceptance of the total Rp 95.177.04 in order not to experience losses. While the agroindustry of sale pisang household scale must be at least 2.63 kg produce sale pisang with a total revenue of Rp 117,788.9 order not to experience losses. The magnitude of the R / C ratio on small scale is 1.3 which means that for every Rp 1.00 issued by the manufacturer of sale pisang will generate revenue of Rp 1.3 and R / C ratio on household scale is 1.23 which means that for every Rp 1.00 issued by the manufacturer of sale pisang will generate revenue is Rp 1.23.

